**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Madrasah Tsanawiyah Darul Quran Bengkel merupakan salah satu lembaga pendidikan di daerah Bengkel. Sekolah ini dikelolah oleh Yayasan Darul Quran dan telah mampu memberikan layanan pendidikan gratis kepada siswanya, layanan pendidikan gratis tersebut diperoleh berkat adanya bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS). Siswa yang telah terdaftar namanya hanya dimanta menyiapkan alat tulis seperti buku, pulpen, dan lain sebagainya. Selanjutnya siswa tinggal mengikuti proses pembelajaran. Hampir sama halnya dengan sekolah-sekolah lain, di MTs. Darul Quran ini pembelajaran kesastraan masih kurang mendapatkan perhatian. Kemampuan siswa dalam bidang kesastraan kurang mendapat dukungan dari sekolah. Namanya juga lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Agama Islam jadi siswa lebih diarahkan untuk menguasai pengetahuan tentang Agama Islam.

Menurut hasil pengamatan peneliti melalui proses observasi, baik observasi yang bersifat wawancara langsung ke tenaga pengajar di MTs. Darul Quran khususnya guru bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia, maupun observasi yang bersifat langsung ke objek penelitian yaitu kelas VII-C. Berdasarkan hasil observasi langsung tersebut dapat disimpulkan, 40% dari jumlah keseluruhan siswa dikategorikan mampu menulis dongeng. Sedangkan 60% dari meraka tidak mampu menulis dongeng. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran menulis dongeng siswa kelas VII-C belum mencapai tujuan menulis. Menurut hasil pengamatan peneliti faktor-faktor penyebab adalah (1) pemanfaatan media belajar yang variatif belum dimaksimalkan oleh guru; (2) guru kesulitan menemukan strategi pembeljaran yang sesuai dengan permasalahan yang muncul; dan (3) kurangnya kemampuan guru memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa lebih sering merasa terpaksa untuk melakukan sesuatu.

Dampak dari hasil akhir seperti yang dijelaskan di atas, terkadang tidak seperti apa yang menjadi tujuan akhir suatu pembelajaran. Hanya sebagian siswa yang mampu mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), karena guru menganggap apabila sebagian siswa sudah mencapai SKBM yang telah ditentukan dianggap bahwa materi itu sudah tuntas, padahal sebenarnya sebelum mencapai SKBM secara menyeluruh itu belum bisa dikatakan tuntas. Dan pada akhirnya pembelajaran tidak bermakna sama sekali pada diri siswa.

Penelitian ini memilih keterampilan menulis karena pada pembelajaran menulis belum terlaksana secara baik. Namun dalam penelitian ini hanya terbatas pada menulis dongeng, yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca dan didengar.

Pembelajaran menulis dengan penggunaan metode latihan terbimbing pada siswa kelas VII-C MTs. Darul Quran Bengkel. Dalam pembelajaran tersebut siswa dibimbing untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan dan keterampilan dengan proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai keterampilan untuk dapat memahami, menerima, mengarahkan, dan merealisasikan dirinya sesuai dengan keterampilannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan adanya pembelajaran menulis dongeng dengan metode latihan terbimbing dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasikan kemampuan siswa terutama dalam pembelajaran menulis dongeng.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII-C MTs. Darul Quran Bengkel”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah bagaimanakah penggunaan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menulis dongeng pada siswa kelas VII-C MTs. Darul Quran?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis dongeng dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas VII-C MTs. Darul Quran Bengkel.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis dongeng dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas VII-C MTs. Darul Quran Bengkel.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1.4.1 Siswa**

1. Untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah kesulitan pembelajaran menulis khususnya dongeng.
2. Untuk membiasakan siswa mengapresiasikan sastra terutama dongeng.
3. Untuk memotivasi siswa mengenal sastra lebih dalam.

**1.4.2 Guru**

1. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terutama pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan pendekatan yang variatif.
2. Untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam aspek pembelajaran.

**1.4.3 Sekolah**

1. Untuk menciptakan suasana sekolah yang lebih akademis dalam rangka peningkatan mutu lembaga.
2. Untuk bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran sekaligus juga kualitas sekolah.
3. Untuk dijadikan referensi dan bahan pertimbangan dalam merancang perangkat pembelajaran, dan proses penilaian pembelajaran yang lebih baik.